

**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI DAN MOL REBUNG BAMBU
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

Oleh : Muhammad Azhar Rohid

Dibimbing oleh : Heti Herastuti

ABSTRAK

Tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan tanaman semusim yang berbentuk perdu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk hayati dan MOL rebung bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas 2 faktor dengan 3 ulangan dan 1 kontrol. Faktor pertama yaitu dosis pupuk hayati yang terdiri dari 3 taraf yaitu 30, 60, dan 90 kg/ha. Faktor kedua yaitu MOL rebung bambu yang terdiri atas 3 taraf yaitu 150, 200, dan 250 ml/liter. Kontrol menggunakan pupuk NPK 16:16:16. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada Maret – Mei 2025 di Sidokerto, Pakembinangun, Sleman, Yogyakarta. Diduga pemberian pupuk hayati dengan dosis 90 kg/ha dan MOL rebung bambu dengan konsentrasi 250 ml/L dapat memberikan hasil paling baik pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). Hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA pada taraf uji 5%, dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5% dan Uji Lanjut Kontras Orthogonal. Perlakuan dosis pupuk hayati 90 kg/ha dan MOL rebung bambu 250 ml/liter merupakan perlakuan paling baik pada parameter tinggi tanaman umur 25, 35, dan 45 HST.

Kata Kunci : *Kacang Panjang, MOL rebung bambu, Pupuk hayati*

THE EFFECT BIOLOGICAL FERTILIZER AND BAMBOO SHOOT MOL DOSE ON THE GROWTH AND YIELD OF LONG BEANS (*Vigna sinensis* L.)

By : Muhammad Azhar Rohid

Supervised by : Heti Herastuti

ABSTRACT

The long bean plant (*Vigna sinensis* L.) is an annual shrub-like plant. This study aims to determine the effect of biological fertilizer dosage and bamboo shoot MOL on the growth and yield of long bean plants. The study was a field experiment using the Complete Randomized Block Design (CRBD) method, consisting of two factors with three replications and one control. The first factor was the dose of organic fertilizer, which consisted of three levels: 30, 60, and 90 kg/ha. The second factor was bamboo shoot MOL, with three levels: 150, 200, and 250 ml/liter. The control used NPK 16:16:16 fertilizer. The study was conducted from March to May 2025 in Sidokerto, Pakembinangun, Sleman, Yogyakarta. It is hypothesized that the application of organic fertilizer at a dose of 90 kg/ha and bamboo shoot MOL at a concentration of 250 ml/L can provide the best results for the growth and yield of long beans (*Vigna sinensis* L.). The research results were analyzed using ANOVA at a 5% significance level, followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level and Orthogonal Contrast Test. The treatment of 90 kg/ha of organic fertilizer and 250 ml/liter of bamboo shoot MOL was the most effective treatment for plant height at 25, 35, and 45 days after sowing (DAS).

Keywords: Long beans, organic fertilizer, bamboo shoots